

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di dunia perkuliahan untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sekaligus sarana pengembangan ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial Desa Batu Menyan kecamatan Teluk Pandan. sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat secara luas.

Program PKPM ini menjadi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi S1 di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Pihak institusi mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk dapat melaksanakan program PKPM di suatu desa yang telah ditentukan oleh pihak institusi. Bagi mahasiswa PKPM 2024 ini diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Program PKPM ditempatkan pada Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. Masyarakat di Desa Batu menyan merupakan penduduk mayoritas dengan keaktifan warganya dalam berbagai kegiatan seperti berkebun, nelayan, pariwisata dan juga masyarakatnya yang masih dikenal taat menjalankan ibadah dengan menjalankan pengajian rutin di setiap minggunya.

Paperless adalah pengurangan penggunaan kertas di kantor. Dengan kata lain, Paperless merupakan suatu perwujudan lingkungan kerja dimana sebisa mungkin menghilangkan atau mengurangi penggunaan kertas dalam pekerjaan sehari - hari. Hal tersebut bisa dilakukan dengan adanya konversi dokumen dan kertas lainnya ke dalam bentuk digital. Paperless merupakan suatu sistem yang mereduksi penggunaan kertas dalam proses administrasi perkantoran. Beberapa keuntungan yang diperoleh dari program ini antara lain: 1) Hemat anggaran; 2) Efisiensi waktu; 3) Manajemen dokumentasi lebih baik; 4) Kenyamanan kerja lebih baik; 5) Mendukung terjadinya keputusan yang lebih baik; 6) Manajemen lebih terkendali; 7) Membaiknya citra organisasi. Selain keuntungan tersebut diatas, Paperless juga dapat menyelamatkan lingkungan dari kerusakan karena tingginya kebutuhan akan kertas berimbas pada ketersediaan kayu, dimana kayu diolah menjadi bubur kertas (pulp) dan kemudian diolah lagi menjadi kertas.

Dalam konteks Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Batu Menyan, pelatihan Paperless untuk membuat layanan administrasi resmi bagi para perangkat desa memiliki relevansi yang signifikan. Para perangkat desa memegang peran penting dalam administrasi dan komunikasi, sehingga kemampuan mereka dalam pengumpulan data yang baik sangat diperlukan.

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang akan diangkat adalah “Sistem Paperless” dimana terdapat di Desa Batu Menyan yaitu dengan judul **“PEMANFAATAN PLATFORM GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA LAYANAN ADMINISTRASI PENDAFTARAN *BASIC SAFETY TRAINING* (BST) DAN SKK 60 MILL TAHUN 2024 DI DESA BATU MENYAN KECAMATAN TELUK PANDAN”**. Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Periode ganjil T.A 2023/2024 dengan tema Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Yang Unggul dan Tangguh dilakukan di Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, kegiatan ini berlangsung dalam waktu dari tanggal 5 Februari-29 Februari 2024.

1.2. Profil Desa

1.2.1. Sejarah Desa

Desa Batu Menyan memiliki sejarah yang menarik, dimulai dengan asal-usulnya sebagai salah satu Desa tertua di Kecamatan Padang Cermin. Pada tahun 1982, pemerintah meluncurkan program untuk membangun pangkalan angkatan laut di beberapa Desa, termasuk Desa Margodadi, Sabu, Menanga, dan Batu Menyan. Sebagai akibatnya, empat desa tersebut mengalami penggusuran oleh pemerintah, dan sebagian besar masyarakatnya terpaksa mencari tempat tinggal baru.

Pada akhir tahun 1983, sebagian kecil masyarakat dari empat desa tersebut, terutama Desa Sabu, Desa Batu Menyan, dan Desa Menanga, memilih untuk tinggal di wilayah sekitar pangkalan angkatan laut di daerah perbatasan. Mereka menetap di wilayah Dusun Marga Dalam, Dusun Ketapang, yang merupakan bagian dari Desa Gebang.

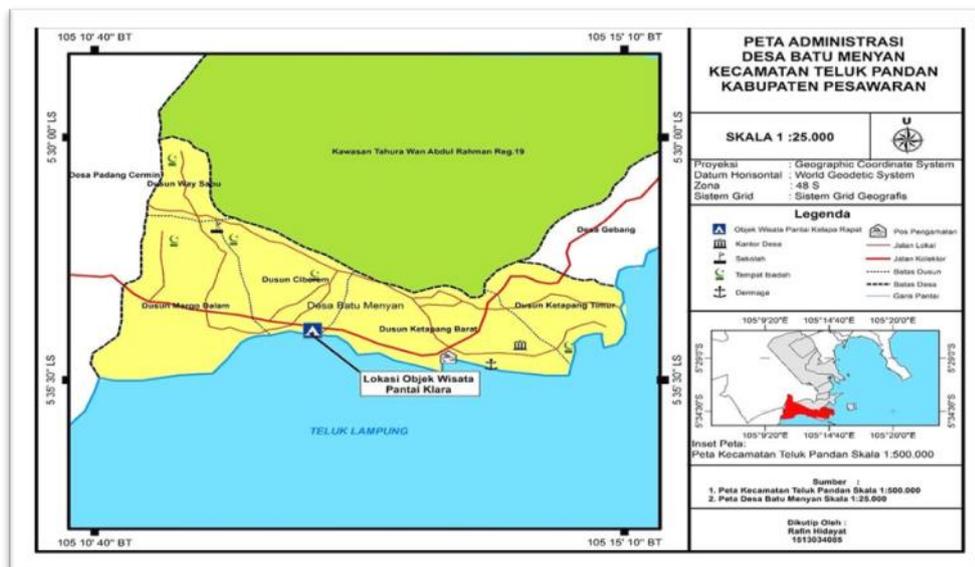
Pada awal tahun 2012, masyarakat Dusun Marga Dalam, Dusun Ketapang, dan Dusun Seribu mengadakan musyawarah dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, dan tokoh pemuda. Musyawarah ini bertujuan untuk memilih Calon Pejabat Sementara (CPS) Kepala Desa dalam rangka pemekaran desa. Setelah melalui proses pemilihan dengan cara voting, Sdr. Jamaludin terpilih sebagai Pejabat Sementara Kepala Desa Pemekaran dan Sdr. Munawir sebagai Sekdes namun, ketika proposal mengenai pemekaran tersebut akan ditandatangani dan diajukan kepada Bupati oleh Kepala Desa Gebang, masyarakat Dusun Seribu secara tiba-tiba menyatakan pengunduran diri mereka untuk tidak ikut dalam pemekaran tersebut. Pada bulan Agustus 2012, masyarakat di Dusun Marga Dalam dan Dusun Ketapang kembali mengadakan musyawarah singkat untuk merencanakan ulang pemekaran dari wilayah Desa Gebang, namun dalam waktu yang singkat, masyarakat Dusun Marga Dalam dan Dusun Ketapang akhirnya memutuskan untuk tetap memekar. Pada tanggal 22 November 2012, Desa Batu Menyan secara resmi menjadi desa pemekaran berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pesawaran Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pembentukan 11 Desa di Kabupaten Pesawaran,

serta Surat Keputusan Bupati Kabupaten Pesawaran Nomor: 282/IV/06/HK/2012. Saat ini, Desa Batu Menyan memiliki 662 Kepala Keluarga dengan total populasi sebesar 2557 jiwa yang tersebar di 5 Dusun, yaitu Dusun Ketapang Barat, Dusun Ketapang Timur, Dusun Marga Dalam, Dusun Way Sabu, dan Dusun Ciberem. Desa Batu Menyan memiliki luas wilayah 1.000 Ha dan merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Teluk Pandan.

1.2.2. Demografi Desa

Desa Batu Menyan terletak di antara 558°67'01''-509°68'13'' garis Bujur Timur dan 7°50'-7°50'84'' garis Lintang Selatan memiliki topografi dataran tinggi dengan kemiringan rata-rata 6 % dan berada pada ketinggian rata-rata 25-100 dpl dengan bentuk topografi agak bergelombang sampai berbukit.

Desa Batu Menyan memiliki jenis konfigurasi jenis vertisol tanah subur. Di Desa Batu Menyan banyak Lahan digunakan untuk lahan pertanian. Di Indonesia jenis tanah ini terbentuk pada tempat-tempat yang tingginya tidak lebih dari 300 mdpl (meter diatas permukaan laut). Peta Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Dapat dilihat pada Gambar 1.1. di bawah ini.



Gambar 1. 1 Peta desa Batu Menyan

1.2.3. Iklim Desa

Letak wilayahnya pada topografi dataran tinggi, maka Desa Batu Menyan termasuk beriklim tropik dengan suhu atau temperatur tahunan rata-rata antara 36-40°C dan kelembaban rata-rata 65%-80% serta termasuk daerah yang berkategori sifat hujannya normal dilihat distribusi bulanan curah hujan yang rendah antara 31-60 mm (Data BMKG) dan pergantian musim hujan dan kemarau tidak nyata.

1.2.4. Jumlah Dusun di Desa Batu Menyan

Desa Batu Menyan terdiri dari 5 (Lima) Dusun yaitu :

- 1) Dusun Ketapang Timur dengan Kepala Dusun Nining. W.
- 2) Dusun Ketapang Barat dengan Kepala Dusun Saripudin.
- 3) Dusun Margo Dalom dengan Kepala Dusun Edwin. H.
- 4) Dusun Ciberem dengan Kepala Dusun Rohim.
- 5) Dusun Way Sabu dengan Kepala Dusun Effendi.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk di desa Batu Menyan

NO	Jumlah Penduduk	
1	Laki – Laki	1.370
2	Perempuan	1.180

1.2.5. Sumber Penghasilan di Desa Batu Menyan

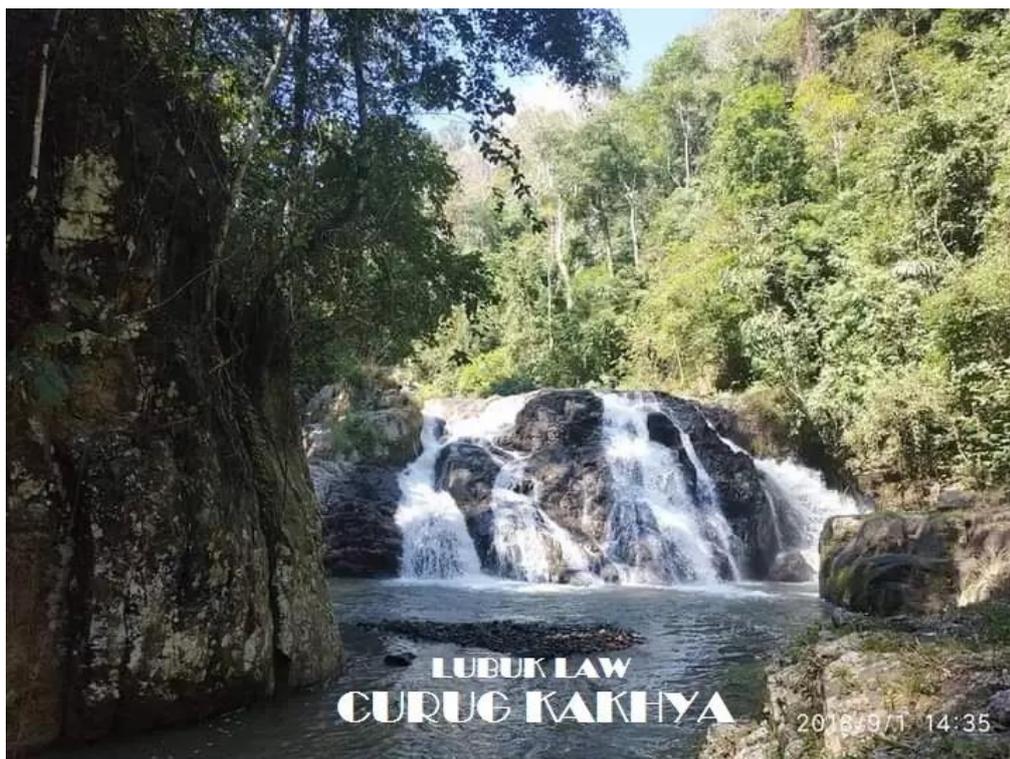
Sumber daya yang terdapat di di Desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Terdapat berbagai jenis pantai yang menakjubkan di Mulai dari pantai dengan pasir putih yang memikat, pantai berbatu yang menawarkan pemandangan unik, hingga pantai yang terhubung dengan air terjun menciptakan suasana alam yang segar. Tidak ketinggalan, ada juga pantai-pantai kecil yang agak tersembunyi di antara tebing atau hutan, cocok untuk dikunjungi bagi para penggemar eksplorasi alam. Bagi para penyuka aktivitas snorkling dan diving, terdapat pantai-pantai dengan formasi karang yang menarik. Pantai-pantai ini juga menjadi spot ideal untuk menikmati matahari terbenam yang spektakuler di ufuk barat. Dengan pemandangan luas laut di pantai pesisir dan fenomena pasang-surut yang menarik, Desa Batu Menyan menawarkan pengalaman wisata pantai yang beragam dan menarik

bagi pengunjung. Pantai di desa Batu Menyan ini seperti Pantai Ketapang, Pantai Klara, Pantai Bensam.

Selain pariwisata Desa Batu Menyan memiliki beragam UMKM yang berperan penting dalam perekonomian lokal dan mendukung sektor pariwisata. Di desa ini, terdapat UMKM yang menghasilkan kerajinan tangan seperti anyaman bambu dan souvenir-souvenir unik, serta UMKM yang memproduksi makanan khas daerah seperti kerupuk tradisional dan dodol. Selain itu, ada juga UMKM yang fokus pada pertanian organik, produk kreatif seperti hiasan dinding alami, dan kerajinan kayu seperti patung kecil dan perabotan rumah tangga. Produk-produk kesehatan dan kecantikan alami juga dihasilkan oleh sebagian UMKM di desa ini. Pengembangan homestay dan penginapan oleh beberapa warga juga menjadi bagian dari UMKM yang berkembang di Batu Menyan. Semua UMKM ini tidak hanya memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung dengan menyediakan produk-produk unik dan autentik. Sumber daya pernghasilan pariwisata yang ada di Desa Batu Menyan ada pada gambar 1.2. di bawah ini.



Gambar 1. 2 Pantai Klara di desa Batu Menyan



Gambar 1. 3 Curug Kakhya Lubuk Law (Air Terjun Lubuk Law) di desa Batu Menyan.

1.2.6. Struktur Perangkat Desa Batu Menyan

Struktur perangkat desa Batu Menyan mengacu pada organisasi atau susunan jabatan-jabatan yang ada dalam pemerintahan desa. Jabatan tertinggi di Desa Batu Meyan ini di pimpin oleh Bapak Syahruji dan di bantu oleh Sekertaris Desa Bapak Munawir dan perangkat desa lainnya seperti Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Seksi Pelayanan, Kepala Urusan Tata usaha, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Perencanaan, dan para Kepala Dusun. Ini adalah struktur perangkat desa di desa batu menyan pada gambar 1.3 di bawah ini.



Gambar 1. 4 Struktur Perangkat Desa Batu Menyana

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, rumusan masalah yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- 1) Bisakah perangkat desa mengumpulkan data penduduk secara online?
- 2) Adakah kendala yang dihadapi oleh perangkat desa dalam mengumpulkan data secara online?
- 3) Apakah pengumpulan data secara online ini membantu kinerja perangkat desa?

1.4. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dan manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1.4.1. Tujuan

- 1) Perangkat desa dapat mengumpulkan data penduduk secara online.
- 2) Perangkat desa dapat mengatasi kendala dalam mengumpulkan data secara online.
- 3) Pengumpulan data secara online dapat membantu kinerja perangkat desa.

1.4.2. Manfaat

Manfaat dari dilakukannya program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi :

1.4.2.1. Manfaat desa Batu Menyan

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi perangkat desa adalah sebagai berikut :

- 1). Peningkatan efisiensi administrasi, perangkat desa akan mampu mengelola dokumen dan komunikasi tertulis dengan lebih efisien.
- 2). Kualitas komunikasi yang lebih baik, meningkatkan kualitas komunikasi melalui penyampaian informasi yang jelas dan terstruktur.
- 3). Meminimalisir kesalahan format dan tata Bahasa dalam mengelola data.

1.4.2.2. Manfaat Mahasiswa

Manfaat dilaksanakannya program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

- 1). Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari universitas kepada masyarakat setempat.
- 2). Memperoleh keterampilan praktis yang berguna, tetapi juga dapat berkontribusi secara positif dalam pengembangan komunitas dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.
- 3). Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi dan menumbuhkan sifat mandiri, disiplin, tanggung jawab.

1.4.2.3. Manfaat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Manfaat dilaksanakannya program praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) bagi institut informatika dan bisnis darmajaya adalah sebagai berikut :

- 1). Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya desa Batu Menyan, Kecamatan Teluk Pandan , Kabupaten Pesawaran.

- 2). Mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan SDM yang membawa perubahan bagi masyarakat.
- 3). Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.5.Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) di desa Batu Menyan adalah sebagai berikut :

1.5.1. Desa Batu Menyan

Desa Batu Menyan merupakan bagian dari kecamatan Teluk Pandan, kabupaten Pesawaran, provinsi Lampung. Desa Batu Menyan memiliki lima dusun yaitu : dusun Ketapang Barat dengan kepala dusun Nining Winingsih, dusun Ketapang Timur dengan kepala dusun Saripudin, dusun Marga Dalam dengan kepala dusun Edwin Harisusanto, dusun Way Sabu dengan kepala dusun Effendi dan dusun Ciberem dengan kepala dusun Rohimulloh.

1.5.2. Perangkat desa Batu Menyan

Perangkat desa Batu Menyan merupakan orang – orang yang menjalankan pemerintahan di desa Batu Menyan. Perangkat desa adalah sasaran utama dari kegiatan yang akan dijalankan, karena perangkat desa adalah yang akan mengurus data dan informasi seputar desa Batu Menyan. Maka dari itu diperlukan dukungan dan partisipasi dari pihak perangkat desa agar kegiatan dapat terlaksana.

1.5.3. Masyarakat desa Batu Menyan

Peran masyarakat dalam pelaksanaan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memiliki peran yang sangat penting dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu adanya bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi, Pengajian dan Gotong – Royong.